

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Jumlah siswa terisolir perempuan lebih banyak dibandingkan dengan siswa terisolir laki-laki. Siswa yang terpilih sebagai siswa terisolir karena menunjukkan sikap-sikap atau perilaku yang tidak disenangi oleh teman-teman kelompok kelasnya. Hal tersebut mengandung arti bahwa faktor penyebab siswa terisolir tidak hanya karena mereka tidak mampu bersosialisasi, tetapi juga karena penerimaan yang kurang dari kelompok teman sebayanya.
2. Siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Bandung tahun pelajaran 2009/2010 pada umumnya memiliki kemampuan penyesuaian sosial pada kategori sedang. Ini berarti bahwa siswa sudah mempunyai kemampuan penyesuaian yang cukup atau dengan kata lain siswa sudah memenuhi beberapa aspek dalam kemampuan penyesuaian sosial. Aspek-aspek kemampuan penyesuaian sosial yang harus mampu dimiliki siswa adalah kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan berinteraksi, kemampuan dalam bekerjasama, kemampuan dalam mengontrol diri, kemampuan dalam berempati, dan kemampuan dalam menghargai orang lain.

3. Permainan sosial ternyata efektif untuk mengembangkan kemampuan penyesuaian sosial. Dengan pemberian permainan-permainan yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan penyesuaian sosial mampu meningkatkan pula kemampuan dari aspek-aspek kemampuan penyesuaian sosialnya yang terdiri dari kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan berinteraksi, kemampuan dalam bekerjasama, kemampuan dalam mengontrol diri, kemampuan dalam berempati, dan kemampuan dalam menghargai orang lain.

## **B. Rekomendasi**

Mengacu kepada kesimpulan penelitian diatas, maka dikemukakan beberapa rekomendasi bagi pihak-pihak terkait, yaitu :

### **1. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan**

Praktisi bimbingan dan konseling di sekolah belum mampu menerapkan bimbingan dan konseling dengan menggunakan permainan sebagai salah satu teknik dalam membantu siswa. Oleh karena itu, perlu kiranya dilakukan sebuah upaya untuk terus memperkenalkan teknik-teknik yang dapat digunakan untuk membantu siswa mengatasi permasalahan atau mengembangkan kemampuan siswa. Melalui seminar dan pelatihan yang berkesinambungan, dapat menjadi cara untuk terus memperkenalkan berbagai alternatif teknik-teknik yang dapat digunakan oleh praktisi bimbingan dan konseling di sekolah.

Ketika seminar dan pelatihan sudah bisa dilakukan, upaya berikutnya adalah melakukan pendampingan kepada praktisi bimbingan dan konseling di sekolah untuk bisa menerapkan ilmu tersebut di sekolah.

## **2. Bagi Praktisi Bimbingan Dan Konseling Sekolah**

Selalu mengadakan upaya untuk mengidentifikasi siswa terisolir, tidak hanya di kelas VIII, tetapi juga kelas VII dan IX. Hal tersebut bias dilakukan melalui sosiometri, atau observasi. Diharapkan dengan tanggapnya sekolah terhadap permasalahan siswa terisolir, perkembangan kemampuan penyesuaian social siswa akan optimal.

Rancangan kegiatan permainan sosial yang telah disusun oleh penulis dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mengatasi siswa terisolir atau mengembangkan kemampuan penyesuaian sosial siswa. Permainan sosial tersebut dapat dijadikan sebagai sebuah paket kegiatan atau dilakukan permainan-permainan secara terpisah karena ada enam aspek yang dapat diberikan yaitu kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan berinteraksi, kemampuan dalam bekerjasama, kemampuan dalam mengontrol diri, kemampuan dalam berempati, dan kemampuan dalam menghargai orang lain.

Terdapat berbagai teknik yang dapat diberikan atau digunakan untuk membantu mengatasi permasalahan siswa di sekolah. Salah satunya adalah dengan menggunakan teknik permainan sosial, “kekakuan” yang terasa dalam

pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah akan berubah jika layanan yang diberikan kepada siswa bervariasi.

Oleh karena itu, upaya untuk senantiasa mendapatkan ilmu-ilmu terkini dalam keilmuan bimbingan dan konseling harus terus dilakukan. Untuk menambah wawasan dan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian mengenai siswa terisolir hendaknya dilakukan tidak hanya pada kelas VIII, tetapi juga kelas VII dan kelas IX. Kemudian ruang lingkup penelitian tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah, bisa saja dilakukan di dalam sebuah organisasi, perusahaan, dengan lingkup yang lebih beragam.

Permainan sosial ternyata efektif dalam menangani siswa terisolir dan mengembangkan kemampuan penyesuaian sosial bagi siswa SMP kelas VIII. Untuk menambah alternatif upaya perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan ragam pendekatan dan teknik dalam bimbingan dan konseling kelompok seperti psikoanalitik, Adlerian, Terpusat pada klien, Gestalt, Rasional Emotif, Behavioral. Dengan menggunakan teknik-teknik dari ragam pendekatan tersebut, diharapkan akan menambah alternatif solusi dari upaya bantuan terhadap siswa terisolir dan kemampuan penyesuaian sosial yang akan menangani ragam faktor penyebab siswa terisolir.